

PREPOSISI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MELAYU MANADO

(Suatu Analisis kontrastif)

JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

OCHELIA LUMIWU

13091102079

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This research is entitled 'Preposition in English and in Manadonese Malay (A Contrastive analysis). The objects of the research are to identify, classify, analysed, and described the forms and meanings of preposition in English and in Manadonese Malay language, and to find out the similarities and differences.

The English data were taken from some grammatical books and journals of English teaching forum while the data in Manadonese Malay language have been collected by interviewing some informants. This research used descriptive method. The writer used the concept Crystal (1999), Arts and Arts (1982), Harman (1992), and Lado (1979).

It is found that the prepositions in English and Manadonese Malay have similarities and differences. The similarities can be found in their forms and meanings. Both languages have simple and complex preposition which is indicating cause or reasons, condition, direction, instrument, manner, participation, place, purpose, source, and time. The differences are shown in the forms. While English language has fourteen complex forms of preposition Manadonese Malay language only has one complex forms of preposition.

Keywords: Prepositions, English and Manadonese Malay, Contrastive Analysis

Latar Belakang

Bahasa adalah suatu sistem komunikasi dalam berbicara dan menulis yang digunakan oleh orang-orang dalam komunitas tertentu. Bahasa tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi dalam komunikasi, tetapi juga sangat penting untuk menciptakan dan memelihara hubungan dengan orang lain (Trudgill, 1974:13).

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang diucapkan di banyak Negara baik sebagai bahasa asli maupun sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado adalah dua bahasa yang memiliki asal yang berbeda. Secara genetis bahasa Inggris

dikelompokkan ke dalam bahasa Indo- Eropa dan bahasa Melayu Manado masuk ke dalam kelompok bahasa Austronesian. Setiap bahasa memiliki ciri - ciri tersendiri.

Studi yang mempelajari tentang aspek Bahasa disebut linguistik. O'Grady (1992) menyatakan bahwa dalam menyelidiki kompetensi linguistik ahli Bahasa harus fokus pada komponen berikut, yaitu fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Fonetik berhubungan dengan artikulasi dan persepsi suara ujaran. Fonologi berfokus pada pola suara ucapan. Morfologi dan Sintaksis membahas tentang formasi kata dan kalimat. Semantik membahas tentang interpretasi kata dan kalimat.

Selanjutnya, sehubungan dengan kata-kata dan klasifikasi. Aarts dan Aarts (1982) mengklasifikasikan kata-kata ke dalam kelas kata. Kelas kata adalah seperangkat kata yang menampilkan sifat formal yang sama, terutama infleksi dan distribusi. Kelas kata dapat dibedakan kelas kata besar dan kecil. Tipe yang pertama juga disebut sebagai open class. Keanggotaan mereka tidak dibatasi dan tidak terbatas karena mereka mengizinkan penambahan anggota baru (Aarts & Aarts, 1982: P 22). Sebaliknya kelas kata kecil adalah kelas kata tertutup, dimana keanggotaan mereka dibatasi karena mereka tidak mengizinkan pembentukan anggota baru (Aarts & Aarts, 1982: P 22).

Dalam bahasa Inggris, kelas kata mayor dibagi menjadi empat kategori, yaitu kata benda contohnya *bottle* Kata kerja contohnya *read* Kata sifat contohnya *handsome* dan kata keterangan contohnya *well*. Kelas kata minor merupakan kelas kata tertutup dan terbatas karena dikreasikan atau ditambahkan anggota-anggota baru. Dalam bahasa Inggris kelas kata minor dibagi menjadi tujuh kategori, yaitu Preposisi contohnya *at* Konjungsi contohnya *and* Artikel

contohnya *the* Nomor contohnya *one* Kata ganti contohnya *I* Pembilang contohnya *some* dan kata seru contohnya *hey*. (Aarts & Aarts 1982:22)

Preposisi adalah kata-kata abstrak yang tidak memiliki makna konkret (Show, 1986). Dimana hanya terdapat hubungan antar kelompok kata. Secara khusus preposisi adalah konektor yang berfungsi untuk menghubungkan kata benda atau kata ganti ke kata lain dalam sebuah kalimat hal ini menunjukkan hubungan antara kata benda atau kata ganti tersebut dengan kata ganti lain.

Dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado. Menurut Lado (1962) analisis kontrastif dianggap sebagai upaya membandingkan struktur bahasa untuk menentukan poin yang membedakan serta perbedaan sumber kesulitan dalam mempelajari bahasa target.

Berdasarkan penelitian pendahuluan tentang preposisi bahasa Melayu Manado, penulis menemukan beberapa contoh yang bisa dilihat pada kalimat berikut:

1. *kita pe ade sekolah **di** SMK Negeri 1 Samarinda*
'Adikku bersekolah **di** SMK Negeri 1 Samarinda'
2. *Merry da beli buku **vor** dia pe ade*
'Merry membeli buku **untuk** adiknya'
3. *Itu siswa baru, dia baru ba pindah **dari** Jakarta*
'Siswa baru itu, dia pindahan **dari** Jakarta'

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bentuk dan makna apa saja yang ada dalam Preposisi bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado?
- 2) Apa saja perbedaan dan persamaan Preposisi bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado?

Tujuan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan menggambarkan bentuk dan makna dari Preposisi bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado.
- 2) Mendapatkan persamaan dan perbedaan Preposisi bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado.

Manfaat penelitian

- 1) Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu linguistik, khususnya dalam Kontrastif Analisis dan dapat dijadikan sebagai referensi mengenai preposisi dari bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado.
- 2) Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan guna mempelajari bagaimana mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam Preposisi. Penelitian ini kiranya dapat membantu mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi Manado dalam menemukan ide baru, melalui ide mereka sendiri yang tidak hanya terbatas pada preposisi tetapi juga pada aspek bahasa lainnya dalam bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado.

Tinjauan Pustaka

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, penelitian ini didasari oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

- 1) “Preposisi dalam Injil Matius” ditulis oleh Susanto (2010) dalam penelitiannya, dia menggunakan konsep dari Frank (1972) dan Aarts dan Aarts (1982). Dia menjelaskan bahwa ada tiga aspek preposisi berdasarkan teori dari Marcella Frank (1972:163) yaitu bentuk preposisi dan fungsi yang menghubungkan kata benda dengan kata lain, biasanya terbentuk dari kata benda, kata kerja, kata sifat, dan preposisi yang memiliki makna yang menerangkan waktu, letak, tujuan, keadaan, alat, cara, kuantitas dan kualitas.
- 2) “Preposisi dalam Kisah Para Rasul” ditulis oleh Manengal (2014). Dia mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk dan makna preposisi yang digunakan dalam Kisah Para Rasul berdasarkan teori dari Aarts dan Aarts (1982) dan Harman (1992). Dia menemukan dua bentuk preposisi yaitu preposisi sederhana dan preposisi kompleks di dalam Alkitab. Kemudian dia menemukan 18 makna preposisi yaitu tempat, waktu, tujuan atau sasaran, sumber atau asal, sebab atau alasan, cara, alat, ukuran, penyertaan, bahan, arah, sarana, keadaan, hormat dan derajat.

Dari penelusuran tinjauan pustaka yang dilakukan penulis menemukan persamaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah sama-sama meneliti Preposisi, namun penulis juga menemukan perbedaan-perbedaan yang mendasari terciptanya penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dalam perumusan masalah serta objek yang diangkat penulis dalam penelitian ini yaitu Preposisi bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado.

Kerangka Teori

Dalam mengidentifikasi dan menganalisis preposisi, teori yang digunakan yaitu:

Chrystal (1999) menyebutkan bahwa preposisi adalah istilah yang digunakan dalam klasifikasi kata gramatikal, mengacu pada kumpulan item yang biasanya mendahului frasa kata benda (sering kata benda tunggal atau kata ganti) untuk membentuk satu penyusunan struktur tunggal.

Aarts dan Aarts (1982), membagi preposisi dalam dua bentuk, yaitu:

- Preposisi sederhana (*one-word preposition*) *at, in, before, of, between, on, by, since, despite, until, during, up, from, and with.*
- Preposisi kompleks (*multi-word preposition*) adalah: *according to, in front of, as to, in spite of, because of, in terms of, by means of, on account of, by virtue of, on behalf of, in accordance with, out of, in addition of, and with regard to.*

Dalam menganalisis makna preposisi, teori yang digunakan yaitu teori dari Harman (1992), menyatakan ada beberapa makna dalam preposisi, sebagai berikut:

- Makna preposisi yang mengacu pada tempat, yaitu makna preposisi yang menyatakan tempat terjadinya atau berlangsungnya suatu peristiwa atau menunjukkan posisi atau letak dari suatu benda atau orang, misalnya : *from, in, at, out of, on, around.*
- Makna preposisi yang mengacu pada waktu, yaitu makna preposisi yang menyatakan salah satu peristiwa yang meliputi masa waktu lampau, sekarang dan yang akan datang, misalnya: *until, at, in, on, after, since.*
- Makna preposisi yang mengacu pada tujuan atau sasaran, yaitu makna preposisi yang menyatakan tujuan atau sasaran atas tindakan yang dilakukan atau menyatakan maksud, misalnya: *on, for, of, to, upon.*

- Makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal, yaitu makna preposisi yang menyatakan pada sumber atau sesuatu, misalnya: *from, of, into, out of*.
- Makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan, yaitu makna preposisi yang menyatakan penyebab atau alasan terjadinya sesuatu, misalnya: *for, of, with*.
- Makna preposisi yang mengacu pada cara, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu cara atau tindakan dalam melakukan sesuatu, misalnya: *by, with, of, in*.
- Makna preposisi yang mengacu pada alat, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan perbuatan, misalnya: *by dan with*.
- Makna preposisi yang mengacu pada ukuran, yaitu makna preposisi yang menyatakan ukuran atau batasan sesuatu, misalnya: *of, by, about*.
- Makna preposisi yang mengacu pada penyertaan, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu tindakan penyertaan terhadap orang ataupun benda, misalnya: *among, by, to, with*.
- Makna preposisi yang mengacu pada bahan, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu yang dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu, misalnya: *with, of, in*.
- Makna preposisi yang mengacu pada arah, yaitu makna preposisi yang menyatakan arah, misalnya: *into, at, on*.
- Makna preposisi yang mengacu pada sarana, yaitu makna preposisi yang menyatakan sarana yang dipakai dalam melakukan sesuatu, misalnya: *in, on, front, of*.
- Makna preposisi yang mengacu pada keadaan, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu keadaan atau situasi yang terjadi: *because of, with by, between*.
- Makna preposisi yang mengacu pada hormat, yaitu makna preposisi yang mengacu pada

perbuatan yang menandakan rasa menghargai, menyembah, atau menunduk, misalnya: *of, in, by*.

- Makna preposisi yang mengacu pada derajat, yaitu makna preposisi yang mengacu pada perbuatan yang menandakan rasa menghargai, menyembah atau menunduk, misalnya: *of, in, by*.
- Makna preposisi yang mengacu pada derajat, yaitu makna preposisi yang mengacu pada tingkatan dan martabat seseorang, misalnya: *with, of, on*.

Lado (1979), menyatakan bahwa dalam mengontraskan dua bahasa, ada dua prosedur yang harus dilakukan.

1. Membandingkan struktur sebuah bahasa dengan bahasa ibu dan mengidentifikasi bahasa ibu lewat komponen berikut:
 - Ditandai secara formal
 - Memiliki arti yang sama
 - Memiliki distribusi yang sama
2. Prosedur spesifik tambahan adalah sebagai berikut:
 - Langkah pertama: cara deskripsi struktur terbaik dalam bahasa itu
 - Langkah kedua: meringkas semua struktur
 - Langkah ketiga: membandingkan dua pola struktur berdasarkan pola

Metodologi Penelitian

1) Persiapan

Penulis melakukan beberapa hal seperti membaca buku-buku yang berkaitan dengan linguistik dan tata bahasa pada Preposisi serta melakukan pengamatan di perpustakaan dan toko buku untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai topik tersebut.

Pengamatan lebih lanjut dari penutur bahasa Melayu Manado yang berlokasi di kota Manado dan Bitung.

2) Pengumpulan Data

Data dalam bahasa Inggris diambil dari jurnal *English Teaching Forum* dan buku *Grammar*. Untuk bahasa Melayu Manado, data dikumpulkan dengan mewawancarai beberapa informan yang berdomisili di kota Manado dan Bitung dengan status informan sebagai pemerintah kelurahan, polisi, pendeta, ibu rumah tangga, pegawai swasta dan mahasiswa. Data-data yang diperlukan dikumpulkan lewat membaca dan mempelajari referensi sebanyak mungkin yang berhubungan dengan penelitian’.

3) Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Setelah mengumpulkan data, data yang ditemukan langsung dianalisis, diklasifikasi dan dijelaskan dengan menggunakan teori-teori yang sudah disebutkan didalam kerangka teori dan kemudian dikontraskan kedua bahasa itu sesuai dengan teori dari Lado (1979).

PEMBAHASAN DAN HASIL

Preposisi Bahasa Inggris

Preposisi (kata depan) adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan nomina (Kata benda) atau pronomina dengan kata-kata lainnya dalam sebuah kalimat (Nina 2010). Berdasarkan hasil analisis data Preposisi dalam bahasa Inggris jika ditinjau dari segi bentuknya, Preposisi dibagi dua macam yaitu Preposisi sederhana dan Preposisi kompleks.

1. Preposisi Sederhana

Preposisi sederhana adalah preposisi yang terdiri dari satu kata saja atau sebuah morfem, penulis menemukan 18 preposisi sederhana dalam bahasa Inggris yaitu *at, in, on, from, around, until, after, since, for, of, to, upon, into, with, by, about, among* dan *between*.

Bentuk *At*

Menyatakan Tempat

Makna preposisi yang mengacu pada tempat, yaitu makna preposisi yang menyatakan tempat terjadinya atau berlangsungnya suatu peristiwa atau menunjukkan posisi atau letak dari suatu benda atau orang.

Contoh:

*The ministry of education, youth and sports begins English intructions **at** grade 7.*

‘Kementrian pendidikan pemuda dan olahraga memulai instruksi bahasa Inggris di kelas 7’

Bentuk *In*

Menyatakan Waktu

Makna preposisi yang mengacu pada waktu, yaitu makna preposisi yang menyatakan salah satu peristiwa yang meliputi waktu lampau, sekarang dan yang akan datang.

Contoh:

*There are seven days **in** a week.*

‘Ada tujuh hari dalam seminggu’

Bentuk *On*

Menyatakan Tujuan atau Sasaran

Makna preposisi yang mengacu pada tujuan atau sasaran, yaitu makna preposisi yang menyatakan tujuan atau sasaran atas tindakan yang dilakukan atau menyatakan maksud.

Contoh:

*She performs the drama **on** the stage.*

‘Dia menampilkan drama di panggung’

Bentuk *From*

Menyatakan Sumber atau Asal

Makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal, yaitu makna preposisi yang menyatakan sumber atau sesuatu.

Contoh:

*He’s new teacher **from** America.*

‘Dia guru baru dari Amerika’

Bentuk *By*

Menyatakan Cara

Makna preposisi yang mengacu pada cara, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu cara atau tindakan dalam melakukan sesuatu.

Contoh:

*He learned English **by** listening to the radio.*

‘Dia belajar Bahasa Inggris dengan mendengarkan radio’

Bentuk *Of*

Menyatakan Ukuran

Makna preposisi yang mengacu pada ukuran, yaitu makna preposisi yang menyatakan ukuran atau batasan sesuatu.

Contoh:

*Would you like to give me a kilogram **of** sugar.*

‘Tolong beri saya sekilo gula’

Bentuk *With*

Menyatakan Bahan

Makna preposisi yang mengacu pada bahan, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu yang dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu.

Contoh:

*He was writing **with** a red pen.*

‘Dia sedang menulis dengan polpen merah’

Bentuk *Into*

Menyatakan Arah

Makna preposisi yang mengacu pada arah, yaitu makna preposisi yang menyatakan arah.

Contoh:

*I go **into** the kitchen.*

‘Saya pergi ke dapur’

2. Preposisi Kompleks

Preposisi kompleks adalah preposisi yang terdiri dari dua kata atau lebih dari satu kata, penulis menemukan 11 preposisi kompleks dalam bahasa Inggris yaitu *according to, in front of, as to, in spite of, because of, in terms of, on account of, on behalf of, in accordance with, out of, with regard to..*

Bentuk *According to* ‘menurut’

Contoh:

***According to** the news in many sources, the government will increase the fuel price next month.*

‘Menurut berita dari banyak sumber, pemerintah akan menaikkan harga bahan bakar minyak bulan depan’

Bentuk *In Front of* ‘di depan’

Contoh:

*The practice of natural science is made **in front of** the class.*

‘Praktik ilmu alam dikerjakan di depan kelas’

Bentuk *As to* ‘mengenai’

Contoh:

*I have no preference **as to** style.*

‘Tentang gaya bagiku tidak menjadi soal’

Bentuk *In spite of* ‘meskipun’

Contoh:

***In spite of** tiredness, he keeps working.*

‘Meskipun kelelahan, dia terus bekerja’

Bentuk *Because of* ‘disebabkan oleh’

Contoh:

*He could not ascertain the truth **because of** the tumult.*

‘Karena keributan itu ia tidak dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi’

PREPOSISI BAHASA MELAYU MANADO

Berdasarkan hasil penelitian Preposisi yang ditemukan dalam Bahasa Melayu Manado yaitu preposisi sederhana dan preposisi kompleks. Preposisi sederhana yaitu *di, pa, dalam, antara, dari, ka, vor, deng, sampe* dan preposisi kompleks *daripada*.

1. Preposisi Sederhana

Penulis menemukan 9 preposisi sederhana dalam bahasa Melayu Manado yaitu *di, pa, dalam, antara, dari, ka, vor, deng, sampe*.

Bentuk *Di*

Makna *di* menyatakan tempat terjadinya suatu peristiwa, tindakan atau keadaan.

Contoh:

*Tanta Hana pe oto ta tabrak pas **di** muka Bank, waktu dia abis ambe doi.*

‘Mobilnya Tante Hana tertabrak di depan Bank, setelah selesai mengambil uang’

Bentuk *Pa* (Pada)

Makna *pa* menyatakan sebuah pernyataan dari sesuatu yang belum dan yang sudah dilakukan.

Contoh:

*Smua itu tergantung **pa** Pemerintah.*

‘Semuanya itu tergantung pada pemerintah’

Bentuk *Ka* (Ke)

Makna *ka* menyatakan bagian mana dari tempat yang dituju seperti ke dalam, ke tengah dan ke samping.

Contoh:

*Dorang langsung maso **ka** dalam kantor abis upacara.*

‘Mereka langsung masuk ke dalam kantor selesai upacara’

Bentuk *Dalam*

Makna *dalam* menyatakan tempat berada yang mengacu pada situasi atau peristiwa dan satu jangka waktu.

Contoh:

*Akibat ta kurung talalu lama **dalam** oto, kita rupa rasa pusing.*

‘Akibat terkurung terlalu lama dalam mobil, saya merasa pusing’

Bentuk Antara

Makna *antara* menyatakan keadaan atau kejadian, hal dan bilangan.

Contoh:

Menyatakan keadaan atau kejadian

*Banyak orang yang nya tau depe beda **antara** halal dan haram.*

‘Banyak orang yang tidak mengetahui perbedaan antara halal dan haram’

Contoh:

Menyatakan Hal

*Torang sbagai masyarakat so lala ada ba tunggu itu doi jalan tol **antara** Manado Bitung.*

‘Kami sebagai masyarakat sudah lelah menunggu uang jalan tol antara Manado Bitung’.

Bentuk Vor (Untuk)

Makna vor menyatakan maksud atau tujuan dari perbuatan yang sedang berlangsung.

Contoh:

*Dorang petani da beken pupuk **vor** tanaman hidop.*

‘Parah petani mereka membuat pupuk untuk tanaman hidup’

Preposisi Kompleks

Makna *daripada* menyatakan sebuah perbandingan dari suatu hal yang telah dirasakan atau dijalani.

Contoh:

*Bersyukur jo biar cuma sadiki **daripada** nyanda ada.*

‘Beryukur saja walaupun cuman sedikit daripada tidak ada’

*Kalu di desa ini hidop dapa rasa lebeh tenang **daripada** di kota.*

‘Kalau di desa ini hidup dapat rasa lebih tenang daripada di kota’

ANALISIS KONTRASTIF

PREPOSISI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MELAYU MANADO

Persamaan

Dari segi bentuk, preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Melayu manado memiliki dua bentuk, yaitu bentuk sederhana dan bentuk kompleks. Berdasarkan maknanya, preposisi dalam dari keduanya dapat menyatakan tempat, waktu, tujuan atau sasaran, sumber atau asal, sebab atau alasan, cara, alat, bahan, dan keadaan.

Perbedaan

Dari segi bentuk, preposisi dalam bahasa Inggris terdiri dari 14 preposisi bentuk kompleks, yaitu *according to, in front of, as to, in spite of, because of, in terms of, by means of, on account of, by virtue of, on behalf of, in accordance with, out of, in addition of, with regard to*. Sebaliknya, dalam bahasa Melayu Manado hanya ditemukan 1 bentuk kompleks yaitu *daripada*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Preposisi bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado, pada bab IV penulis telah menganalisis tentang pengontrasan dari kedua bahasa tersebut,

maka dapat disimpulkan bawah:

- a) Preposisi dalam bahasa Inggris terbagi dalam dua bentuk, yaitu bentuk sederhana dan bentuk kompleks. Bentuk sederhana diantaranya yaitu: *at, in, on, from, around, until, after, since, for, of, to, upon, with, by, about, among, between* dan bentuk kompleks diantaranya yaitu: *according to, in front of, as to, in spite of, because of, in terms of, by means of, on account of, by virtue of, on behalf of, in accordance with, out of, in addition of, with regard to.*

berdasarkan maknanya preposisi dalam bahasa Inggris dapat menyatakan tempat, waktu, tujuan atau sasaran, sumber atau asal, sebab atau alasan, alat, bahan dan keadaan.

- b) Preposisi dalam bahasa Melayu Manado terbagi dalam dua bentuk, yaitu bentuk sederhana dan kompleks. Bentuk sederhana diantaranya yaitu: *di, pa, dalam, antara, dari, ka, vor, deng, sampe* dan bentuk kompleks diantaranya yaitu *daripada*

Saran

Pada studi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak hal yang belum sempat dikaji dalam penelitian ini. Disarankan agar hal-hal yang belum sempat diteliti seperti bentuk dan

fungsi atau yang lainnya, dapat diteliti oleh peneliti berikutnya sehingga dapat memperkaya informasi kosakata bahasa daerah khususnya bahasa Melayu Manado.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer 1998. *Sintaksis Bahasa Indonesia : pendekatan proses*/Abdul Chaer-cet 2. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.

Christal 1999. *Language and Linguistics. They Key Concepts Second Edition*, R.L. TASK, edited by Peter Stockwell.

Arts F. and Arts, J. 1982. *English Syntactic Structure Function and Category in sentences Analysis*. Oxford : Pergamon Press.

English Teaching Forum, volume 45 nomor 1 2007, volume 45 nomor 3 2007 and volume 52 nomor 4 2014.

Harman,Susan. 1992. *Descriptive English Gammar*. New York: Englewood Cliff Prentice Hall.

Lado, Roberts. 1971. *Linguistics across Culture*. USA: The University Michigan Press.

Manengal, Feybie F.S. 2014. “Preposisi dalam Kitab Para Rasul”. Skripsi : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.

Nazir, Moh., 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nina, A. R. 2010. *Hafalan Luar Kepala English Grammar*. Yogyakarta : Pustaka Widyatamap.

O’Grady, Williams and Dobrovplsky, M. 1992. *Contemporary Linguistics Analysis . An Introduction*. London : Longman.

Robert Lado, 1979. *Linguistik di Pelbagai Budaya*, Linguistik terapan untuk Guru Bahasa.

Seba, Virka Angelina. 2015. “Preposisi dalam Drama Away Karya Michael Gow”. Skripsi : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.

Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Trudgill, P. 1977. *Sociolinguistics*. London : Oxford University Press.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa Inggris](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/bahasa Melayu Manado](https://id.m.wikipedia.org/wiki/bahasa_Melayu_Manado)

[https://id.m.wiktionary.org/wiki/bahasa Melayu Manado](https://id.m.wiktionary.org/wiki/bahasa_Melayu_Manado)